



Media Title	Investor Daily	
Date	18 Agustus 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	14	Article Size
Journalist	hut	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

CMNP Didesak Gelar RUPSLB soal Audit Khusus

JAKARTA - Pemegang saham independen meminta PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) segera menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) untuk membahas hasil laporan audit khusus final terhadap laporan keuangan perseroan periode 2012 dan 2013.

Perseroan sedang melaksanakan special audit yang membahas pelaksanaan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMED) dan sejumlah isu penggunaan dana perseroan oleh auditor Ernst & Young. Awalnya, hasil audit ini dibahas dalam RUPSLB pada 13 Agustus lalu, namun akhirnya dibatalkan.

"Kami selaku pemegang saham independen meminta perseroan untuk segera melaksanakan RUPSLB untuk mengungkapkan hasil audit khusus keuangan perseroan periode 2012 dan 2013. Spesial audit bertujuan untuk memastikan kebenaran isu yang menyebutkan adanya penyalahgunaan dana perseroan," ujarnya kepada *Investor Daily* di Jakarta, Minggu (17/8).

Permohonan RUPSLB audit khusus ini, menurut dia, didasarkan atas adanya dugaan manajemen perseroan menyumbang dana hingga Rp 150 miliar tanpa persetujuan seluruh komisaris CMNP. Dana tersebut ditengarai

disumbangkan ke organisasi panahan dan seni rupa, termasuk satu pasangan calon presiden (capres). Manajemen juga diduga menggunakan dana perseroan untuk membeli tiga mobil mewah.

Bahkan, menurut dia, satu komisaris perseroan diduga meminjam uang kas perseroan hingga mencapai Rp 45 miliar, tanpa dikenai bunga. "Kami selaku pemegang saham independen perlu diberikan penjelasan secara terbuka, apakah dugaan-dugaan tersebut benar adanya," ujarnya.

Program CSR

Ketika hal ini dikonfirmasi kepada perwakilan pemegang saham CMNP Reza Harman dan Alex Sumampouw belum bersedia menanggapi. Alex mengatakan, isu tersebut sebaiknya ditanyakan kepada dewan direksi. "Sebaiknya ditanyakan langsung kepada Sekretaris Perusahaan CMNP Indrawan Sumantri," tutupnya.

Sementara itu, Sekretaris Perusahaan dan Direktur CMNP Indrawan Sumantri membantah adanya penyalahgunaan dana internal perseroan. "Tidak ada dana perseroan yang digunakan untuk sumbangan satu capres, pembelian mobil mewah, dan dipinjamkan kepada komisaris maupun direktur perseroan," tuturnya, kemarin.

Terkait sumbangan dana kepada organisasi panahan dan seni rupa, dia membenarkan adanya sumbangan tersebut. Sumbangan yang diberikan bagian dari program *corporate social responsibility* (CSR). "Kami memang pernah menyumbang ke organisasi panahan dan seni rupa, tetapi sumbangan tersebut dalam bentuk CSR," jelasnya.

Indrawan sebelumnya me-

ngatakan, CMNP sedang menja-
jaki ekspansi pengembangan ja-
ringan infrastruktur di luar negeri.
Perseroan membidik investasi
tol di sejumlah negara kawasan
regional Asia Tenggara (Asean).

Ekspansi luar negeri sebagai
langkah untuk mengruangi ri-
siko investasi dalam satu negara.
Ekspansi ke luar negeri juga
bertujuan untuk memperkuat
pertumbuhan kinerja keuangan
ke depan.

"Kami sedang membuka diri
untuk ekspansi ke luar negeri.
Kalau hanya menempatkan
aset dalam satu negara akan
terbelenggu aturan itu saja,
sehingga sulit berkembang.
Misalnya, pengembangan jalan
tol di Indonesia kesulitan akibat
terkendala pembasan lahan. Pa-
dahal, isu sama di Filipina tidak
ada kesulitan," ujarnya. (hut)